

**IMPLEMENTASI SYAIR DAN LAGU QUR'ANY KARYA  
KH.M. QOYYIM YA'QUB UNTUK MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN ILMU AGAMA PADA JAMA'AH MAJELIS  
TA'LIM AT-TAUBAH DI DESA DATAR LEBAR BENGKULU**

***IMPLEMENTATION OF QUR'ANY LYRICS AND SONGS BY  
KH.M. QOYYIM YA'QUB TO INCREASE THE  
UNDERSTANDING OF RELIGION IN JAMA'AH ASSEMBLY  
TA'LIM AT-TAUBAH IN DATAR LEBAR VILLAGE,  
BENGKULU***

**Laila Bella<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Institut Pesantren Kh Abdul Chalim Mojokerto

<sup>1</sup>lailabella201@gmail.com

**Abstrak**

Adapun fokus pada penelitian ini: Bagaimana Implementasi dan implikasi Syair dan Lagu Qur'any karya KH. M. Qoyyim Ya'qub untuk meningkatkan pemahaman ilmu agama pada Jamaah Majelis Ta'lim At-Taubah. tujuan penelitian ialah 1) Menganalisis Bagaimana Implementasi Syair dan Lagu Qur'any karya KH. M. Qoyyim Ya'qub untuk meningkatkan pemahaman ilmu agama pada Jamaah Majelis Ta'lim At-Taubah. 2) Menganalisis Bagaimana implikasi Syair dan Lagu Qur'any karya KH. M. Qoyyim Ya'qub untuk meningkatkan pemahaman ilmu agama pada Jamaah Majelis Ta'lim At-Taubah. Pendekatan ini menggunakan pendekatan Kualitatif, jenis penelitan studi kasus. Teknik Pengumpulan data ialah, Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Teknik analisis data ialah reduksi data, peyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data ialah Meningkatkan ketekunan, Triangulasi dan diskusi temuan. Adapun temuan atau hasil penelitian ini, 1) Implementasi pada jama'ah Majelis Ta'lim At-Taubah di Desa Datar Lebar Bengkulu terdiri dari dua langkah kegiatan yaitu perencanaan dan pelaksanaan. Perencanaan dalam kegiatan meliputi tujuan, materi, metode, dan media. Pelaksanaannya yaitu yang diawali dengan pembacaan Al-Qur'an secara bergilir, menjelaskan makhrojul huruf dan ilmu tajwid. menjelaskan hubungan antara ayat yang dibaca sebelumnya dengan Syair Lagu Qur'any, menyanyikan Syair dan Lagu Qur'any dengan cara menirukan dan menjelaskan makna yang terkandung di dalam Syair dan Lagu Qur'any. 2) Implementasi Syair dan Lagu Qur'any pada jama'ah Majelis Ta'lim At-Taubah berimplikasi meningkatkan pemahaman ilmu agama sehingga Jama'ah Majelis Ta'lim akan lebih mendekati diri kepada Allah, Jama'ah Majelis Ta'lim akan lebih memahami isi kandungan Al-Qur'an, Jama'ah Majelis Ta'lim akan lebih memahami penjelasan dari pada Syair dan Lagu Qur'any, Jama'ah Majelis Ta'lim akan menerapkan pemahaman ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari, Jama'ah Majelis Ta'lim akan menjadi contoh yang baik bagi masyarakat lainnya.

**Kata Kunci: Syair dan Lagu Qur'any, Majelis Ta'lim, Pemahaman Ilmu Agama.**

**Abstract**

*The focus of this research: How is the implementation and implications of the verses and songs of the Qur'any by KH. M. Qoyyim Ya'qub to increase understanding of religious knowledge in the Congregation of the Ta'lim At-Taubah Assembly. the aims of the research are 1) to analyze how the implementation of verses and songs of the Qur'any by KH. M. Qoyyim Ya'qub to increase understanding of religious knowledge in the Congregation of the Ta'lim At-Taubah Assembly. 2) Analyzing the implications of KH. M. Qoyyim Ya'qub to increase understanding of religious knowledge in the Congregation of the Ta'lim At-Taubah Assembly. This approach uses a qualitative approach, a type of case study research. Data collection techniques are Observation, Interview, and Documentation. Data analysis techniques are data reduction, data presentation and drawing conclusions. The validity of the data is increasing persistence, triangulation and discussion of findings. As for the findings or results of this study, 1) Implementation of*

*the congregation of the At-Taubah Ta'lim Assembly in Datar Lebar Bengkulu Village consists of two activity steps, namely planning and implementation. Planning in activities includes objectives, materials, methods, and media. Its implementation begins with reciting the Al-Qur'an in rotation, explaining the makhrojul letters and the science of tajwid. explains the relationship between the verses read earlier and the Qur'any Lyrics, sings the Qur'anic Poems and Songs by imitating and explaining the meaning contained in the Qur'anic Poems and Songs. 2) Implementation of Qur'any Poems and Songs for the congregation of the At-Ta'lim Ta'lim Assembly has implications for increasing understanding of religious knowledge so that the Jama'ah Majelis Ta'lim will get closer to Allah, the Jama'ah Majelis Ta'lim will understand more contents of the contents of the Qur'an, the Jama'ah Majelis Ta'lim will understand the explanation better than the Qur'any Poems and Songs, the Jama'ah Majelis Ta'lim will apply the understanding of religious knowledge in everyday life, the Jama'ah Majelis Ta'lim will be a good example for other communities.*

**Keywords:** *Qur'anic Poems and Songs, Ta'lim Assembly, Understanding of Religion.*

## **PENDAHULUAN**

Islam mewajibkan pemeluknya untuk memperoleh pendidikan. Dalam ajaran Islam, pendidikan yaitu kebutuhan hayati yg mutlak harus dipenuhi guna mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan hidup pada dunia dan akhirat (Arikarani, 2017). Manusia membutuhkan pendidikan sebagai bekal dalam menjalankan kehidupannya. Melalui pendidikan, manusia dapat meningkatkan segala potensi yang ada pada dirinya sehingga mampu memecahkan masalah yang muncul dalam kehidupannya. Pendidikan mampu mengantarkan manusia untuk dapat bersosialisasi, berkomunikasi dan berinteraksi secara baik dengan orang lain. Dengan demikian manusia mampu meningkatkan taraf hidupnya baik secara ekonomi maupun sosial. Pendidikan tidak hanya mampu mengangkat kemuliaan manusia di hadapan manusia tetapi juga di hadapan Allah SWT (Munawaroh, 2020). Mencari ilmu dalam Islam merupakan suatu proses tanpa akhir atau yang dikenal dengan *long life education* yang sejalan dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan oleh Allah SWT dan Rasul-Nya. Menuntut ilmu tidak hanya dilakukan oleh anak tetapi juga orang tua. Orang tua yang disibukkan dengan pekerjaan tentunya tidak dapat menambah ilmu yang mereka harapkan dari lembaga pendidikan formal. Selain faktor usia dan waktu yang tidak memungkinkan, mereka juga akan memikirkan kembali faktor finansial yang mereka miliki, kebanyakan dari mereka akan memilih dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Menanggapi permasalahan tersebut, tentunya para orang tua akan mencari alternatif lain untuk dapat menimba ilmu dan memperdalam ilmu agama (Marzuki, 2016). Majelis Ta'lim adalah lembaga dakwah yang menyelenggarakan pendidikan agama yang bercirikan nonformal, waktu belajar tidak teratur, pesertanya disebut Jamaah, dan mempunyai tujuan khusus bagi upaya memasyarakatkan Islam.

Meskipun dikategorikan sebagai lembaga pendidikan Islam nonformal, Majelis Ta'lim memiliki kedudukan tersendiri di tengah masyarakat. Hal ini dikarenakan Majelis Ta'lim merupakan wadah pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama guna membentuk masyarakat yang bertakwa kepada Allah SWT. Selain itu, Majelis Ta'lim juga merupakan taman "rekreasi spiritual", karena diselenggarakan secara santai. Faktor lain yang membuat Majelis Ta'lim cukup diminati oleh masyarakat adalah karena lembaga pendidikan nonformal ini merupakan wadah silaturahmi yang mensosialisasikan ajaran Islam dan sebagai media penyampaian gagasan-gagasan yang bermanfaat bagi pembangunan umat dan bangsa (Marzuki, n.d.)

Adanya Majelis Ta'lim At-Taubah sangat membantu dalam meningkatkan ilmu pengetahuan di masyarakat khususnya ilmu agama, karena dengan adanya Majelis Ta'lim yang teratur setidaknya masyarakat sekitar, Jamaah Majelis Ta'lim At-Taubah akan termotivasi untuk mengikuti pengajian. dan ikut mendengarkan tausiah yang disampaikan oleh ustad/ustadzah. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Dias Muria selaku ketua dan pembina Majelis Ta'lim At-Taubah mengatakan bahwa dengan adanya Majelis Ta'lim ini para wanita yang tadinya tuna netra akan membaca Al-Qur'an sehingga termotivasi untuk belajar membaca Alquran. Namun terdapat kendala yang dialami oleh Majelis Ta'lim ini dalam melaksanakan kegiatan yaitu keterbatasan pemahaman dalam memahami agama, hal ini juga dikarenakan kurangnya sumber daya manusia yang memiliki pendidikan tinggi khususnya Pendidikan Agama Islam sehingga minat dan motivasi jamaah untuk melakukan kegiatan secara rutin semakin berkurang, hal ini juga diungkapkan oleh salah satu Jamaah Majelis Ta'lim yang menyatakan bahwa "menurunnya semangat jamaah dalam mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim karena jamaah merasa belum ada perubahan dan ilmu baru yang didapatkan selama mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim sehingga jamaah merasa jenuh dan bosan. Pendidikan nonformal dapat diketahui berasal banyaknya kegiatan warga Islam dalam mengikuti kegiatan keislaman berbasis masyarakat pada bentuk Majelis Ta'lim serta ceramah Islam. Pendidikan kepercayaan Islam menjadi bagian dari kegiatan pendidikan pada masyarakat Islam menganut prinsip pendewasaan anggota warga Islam dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islam sehingga pemahaman keislaman warganya menjadi kaffah. harapan warga Islam dapat mempertinggi serta menyelenggarakan pendidikan kepercayaan Islam bisa ditinjau berasal semakin banyak lembaga pendidikan Islam sebab diilhami oleh Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW. Agar selalu menaikkan keimanan serta ilmu pemahaman(Arikarani, n.d.).

Berdasarkan kendala tersebut ada kaitannya dengan tujuan utama KH. M. Qoyyim Ya'qub dalam membuat Lagu Qur'any yaitu menghimbau manusia untuk selalu berkeyakinan dan beribadah kepada Allah SWT. dengan memahami pedoman hidup yang diturunkan kepada Rasulullah SAW. Akan tetapi bagi orang awam untuk membaca dan menulis Al-Qur'an saja masih sulit, apalagi memahaminya. Untuk itu lagu Al Quran ini diciptakan oleh KH. M. Qoyyim Ya'qub sebagai solusi untuk memudahkan masyarakat dalam memahami Al-Qur'an, karena menurutnya lagu merupakan sesuatu yang mudah diterima di masyarakat. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Implementasi Syair dan Lagu Qur'any oleh KH.M. Qoyyim Ya'qub untuk meningkatkan Pemahaman ilmu agama pada Jamaah Majelis Ta'lim At-Taubah di Desa Datar Lebar Bengkulu".

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan jenis study kasus dengan pendekatan kualitatif (Gunawan, 2013). Jamaah Majelis Ta'lim At-Taubah Desa Datar Lebar Bengkulu. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Mathew Miles dan A Michael Huberman, yakni reduksi data penyajian data dan menarik kesimpulan (*Verifikasi*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Implementasi Syair Dan Lagu Qur'any Karya KH. M. Qoyyim Ya'qub Untuk Meningkatkan Pemahaman ilmu agama Pada Jamaah Majelis Ta'lim At-Taubah.

Implementasi merupakan proses mewujudkan kegiatan hingga memperlihatkan hasilnya. Adapun implementasi Syair dan Lagu Qur'any pada jama'ah Majelis Ta'lim At-Taubah desa Datar Lebar Bengkulu terdiri dari dua langkah yaitu perencanaan dan pelaksanaan.

#### Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap awal dari sebuah proses dalam mewujudkan tujuan-tujuan tertentu. Perencanaan merupakan gambaran dari suatu kegiatan yang akan diproses dalam pikiran yang akan dibuat (Ilahi, n.d.)

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi diwaktu yang akan datang dimana perencanaan dan kegiatan yang diputuskan akan dilaksanakan, serta priode sekarang pada saat rencana dibuat. Meningkatkan pemahaman ilmu agama merupakan point penting dalam berdakwa sehingga keberhasilan dalam berdakwa dapat di tentukan dari sebuah perencanaan sebelum berdakwa. Adapaun menurut **Rosyad Saleh** dalam bukunya yang berjudul Manajemen Dakwah Islam yang menyatakan bahwa perencanaan dakwah adalah proses dan pengambilan keputusan yang matang dan sistematis, mengenai tindakan-tindakan yang yang akan datang dalam rangka menyelenggarakan dakwah. Selain itu perencanaan dakwah bertugas menentukan langkah dan program dalam menentukan setiap sasaran, menentukan sarana-prasarana atau media, menentukan metode serta menentukan materi yang cocok untuk kesempurnaan pelaksanaan.

Kegiatan yang dilakukan oleh jama'ah Majelis Ta'lim At-Taubah di desa Datar Lebar Bengkulu juga dilandasi dengan sebuah perencanaan guna untuk mencapai tujuan yang maksimal. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh ibu Dias Muria selaku ketua Majelis Ta'lim At-Taubah dalam wawancara yang menyatakan bahwa “langkah awal yang diterapkan dalam melakukan kegiatan adalah dengan merumuskan perencanaan yang mana didalamnya menentukan tujuan, materi, metode dan media sebelum melakukan kegiatan.

#### Tujuan

Tujuan perencanaan merupakan hasil akhir (*end result*) yang telah ataupun ingin di capai dalam suatu kegiatan dengan strategi dan berbagi solusi yang telah di persiapkan secara matang dan terukur. Sehingga apabila di dalam perencanaan terdapat kendala yang dihadapi maka seorang pendidik yang bertanggung jawab atas perencanaan yang sudah mempersiapkan diri (Sholihin, 2009)

Menurut **Yusuf Al-Qardhawi** “musik dapat dijadikan sebagai media dakwah, karena musik dapat menyatu dalam masyarakat semua golongan, berdakwah melalui musik memberikan suatu keindahan dan setiap manusia menyukai keindahan” (Qardhawi, 2000). Hal ini juga sejalan dengan tujuan **KH. M. Qoyyim Ya’qub** dalam menciptakan Syair dan Lagu Qur’any yakni menghimbau manusia untuk selalu berkeyakinan dan beribadah kepada Allah SWT. dengan memahami pedoman hidup yang diturunkan kepada Rasulullah SAW. Akan tetapi bagi orang awam untuk membaca dan menulis Al-Qur’an saja masih sulit, apalagi memahaminya. Untuk itu Syair dan Lagu Qur’any ini diciptakan oleh KH. M. Qoyyim Ya’qub sebagai solusi untuk memudahkan masyarakat dalam memahami Al-Qur’an, karena menurutnya lagu merupakan sesuatu yang mudah diterima di masyarakat (Kholik STIT Al Urwatul Wutsqo Jombang et al., 2020). Oleh karna itu Syair dan Lagu Qur’any KH. M. Qoyyim Ya’qub merupakan sarana dalam berdakwa sehingga dapat meningkatkan pemahaman ilmu agama.

Adapun tujuan implementasi Syair dan Lagu Qur’any karya KH. M. Qoyyim Ya’qub pada jama’ah Majelis Ta’lim At-Taubah desa Datar Lebar Bengkulu adalah sebagai berikut:

- a) Agar jama’ah mampu mendekatkan diri dengan Sang Khaliq dan mempersiapkan bekal untuk setelah kehidupan dunia.
- b) Agar jama’ah mampu memahami isi kandungan Al-Qur’an dengan baik dan lebih mendalam lagi karena syair yang terdapat dalam Lagu Qur’any mengandung makna yang bersumber dari Al-Qur’an.
- c) Agar jama’ah mampu memahami penjelasan dari pada Syair dan Lagu Qur’any.
- d) Agar jama’ah mampu menerapkan dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari
- e) Agar jama’ah dapat menjadi suri tauladan bagi masyarakat lainnya.

### **Materi**

Materi merupakan apa yang akan di ajarkan atau di sampaikan dalam pelaksanaan Majelis Ta’lim. Materi ini adalah materi ajaran Islam dengan segala keluasannya, dalam hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ilmu gama pada jama’ah Majelis Talim, maka materi tersebut tentang tata hidup yang berisi pedoaman pokok yang digunakan oleh manusia dalam menjalani kehidupannya di dunia dan untuk kehidupan yang sejahtera di Akhirat kelak. Dengan demikian materi dalam meningkatkan pemahaman ilmu agma pada jama’ah Majelis Ta’lim meliputi aspek kehidupan (Adhawiyah, 2010).

Adapun materi dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama pada jama’ah Majelis Ta’lim At-Taubah terdapat pada Lagu Qur’any yang berjudul: “Maafkan Orang Awam”, “Hindari Cari Salahnya Orang”, “Sholat”, “Bimbing Kami”. Materi dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama melalui Lagu Qur’any merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan untuk perencanaan dan penelaah serta untuk membantu dalam kegiatan Majelis Ta’lim di Masjid sehingga disusun secara sistematis untuk menampilkan sosok yang utuh dari kompetensi yang akan dikuasai jama’ah dalam proses kegiatan.

Syair dan lagu Qur-any adalah lagu berisi syair-syair lagu ciptaan KH. M. Qoyyim Ya’qub, Lagu Qur’any ini selalu dinyanyikan sambil diiringi musik Banjari dan alat-alat lainnya sama halnya dengan rutinitas jama’ah Majelis Ta’lim

setiap malam minggu yang diisi dengan latihan Qosidah ilmu dengan menyanyikan Syair dan Lagu Qur'any. Sehingga pendengar menikmati lagu yang berisi keimanan. menikmati musik dan nyanyian itu sesuai dengan fitrah manusia dan gharizah-nya (insting/naluri), yang memang suka kepada hal-hal yang enak, indah, menyenangkan, mempesona, mengasyikan, dan memberi ketenangan dan kedamaian dalam hati, seperti musik dan nyanyian. Oleh karena itu dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama berkenaan dengan Lagu Qur-any. Hal ini tujuan utamanya mengajak jama'ah untuk lebih berakhlak kepada Allah, rosul dan pejuangnya Allah, lebih-lebih mencintai allah dan cinta akhirat, untuk kepentingan iman, ibadah, dan akhlak. karena lagu tersebut diambil dari ayat-ayat al-Qur-an, untuk diterapkan (Moch. Sya'roni Hasan, 2016).

### **Metode**

Metode berasal dari dua kata, yaitu *meta* dan *hodod*. *meta* artinya melalui dan *hodods* artinya jalan. Maka pengertian metode adalah jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan (H.M.Arifin, n.d.). Ada beberapa metode yang digunakan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agam pada jama'ah Majelis Ta'lim At-Taubah desa Datar Lebar Bengkulu diantaranya:

a) Metode ceramah.

Metode ini dilaksanakan dengan dua cara; *pertama*, cerama umum dimana pengajar atau ustadzah bertindak aktif dengan memberi pelajaran atau cerama, sedangkan peserta atau jama'ah pasif, yaitu hanya mendengarkan dan menerima materi yang diceramahkan. *Kedua*; cerama terbatas dimana terdapat kesempatan untuk bertanya-jawab. Jadi baik pengajar atau ustadzah maupun peserta atau jama'ah sama-sama aktif.

b) Metode Halaqoh

Dalam hal ini pengajar atau ustadzah memberikan pelajaran biasanya dengan memegang suatu kitab tertentu.

c) Metode Mudzakarok

Metode ini dilaksanakan dengan cara tukar-menukar pendapat atau diskusi mengenai suatu masalah atau diskusi mengenai masalah yang disepakati untuk dibahas.

d) Metode Campuran

Artinya Majelis Ta'lim menyelenggarakan kegiatan pendidikan atau pengajian tidak dengan satu macam metode saja, melainkan dengan metode secara selang seling.

### **Media**

Dalam media pengajaran atau pengajian seorang guru atau ustadzah menyiapkan alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara ustadzah dan jama'ah dalam proses kegiatan pada Majelis Ta'lim. Maka jama'ah sangat membutuhkan media dalam pengajaran atau pengajian. Ketika guru atau ustadzah mengajarkan materi meningkatkan pemahaman ilmu agama melalui Syair dan Lagu Qur'any maka media yang harus di persiapkan ialah rekaman dan sound serta teks Syair dan Lagu Qur'any seperti kegiatan pengajian yang diterapkan guru atau ustadzah kepada jama'ah Majelis Ta'lim At-Taubah desa Datar Lebar Bengkulu.

Media dalam pengajaran pembelajaran menjadi sepuluhgolongan yaitu. Audio, Cetak, Audio Cetak, proyeksi visual diam, proyeksi audio visual diam, visual gerak, obyekfisik, manusia dan lingkungan, komputer(Daryanto, 2011).

Sedangkan media pengajaran atau pengajian yang digunakan di Majelis Ta'lim At-Taubah desa Datar Lebar Bengkulu yang biasa dipakai oleh guru atau ustadzah dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama ialah rekaman dari setiap Syair dan Lagu Qur'any, rekaman tersebut diberikan kepada guru ngaji dan ketua Majelis Ta'lim At-Taubah, rekaman tersebut bertujuan untuk guru atau ustadzah dan ketua Majelis Ta'lim dalam memahami nada yang dipakai dalam setiap lagunya, rekaman tersebut jugadigunakan sebagai media dalam menyampaikan, dengan cara memutar rekaman tersebut pada saat kegiatan pengajian berlangsung, juga memfasilitasi speaker speaker tersebut bertujuan sebagai media penguat suara, jika guru atau ustadzah ingin menggunakan metode yang bervariasi, misalkan guru atau ustadzah tidak hanya menyanyikan tetapi cukup dengan memutar rekaman yang ada dengan menggunakan speaker yang sudah disediakan.

Dengan demikian, perencanaan implementasi Syair dan Lagu Qur'any yang terdapat pada jama'ah Majelis Ta'lim desa Datar Lebar Bengkulu disusun dengan sedemikian rupa agar setiap setiap kegiatannya, mulai dari merumuskan tujuan, menentukan materi, metode yang digunakan, sertamedia penunjang kegiatan belajar mengajar, agar dapat maksimal dan sesuai dengan tujuan awal. Yang mana tujuannya adalah meningkatkan pemahaman ilmu agama pada jama'ah Majelis Ta'lim, dengan menggunakan materi-materi yang terdapat dalam al-Qur'an, mulai dari amaliyah ibadah, akidah, serta akhlak.

#### **Pelaksanaan**

Pelaksanaan implementasi Syair dan Lagu Qur'any dilaksanakan setiap malam selasa, malam jum'at dan ditambah kegiatan qosidah yang di lakukan oleh grup qosidah ilmu setiap malam minggu pada dimulai dari jam 19:15 sampai selesai. Ustadzah merupakan pendidik dimana tugas pendidik tidak hanya menyampaikan materi saja akan tetapi juga memberi contoh yang baik, baik dari perilaku maupun lisan. Seorang pendidik atau ustadzah hendaknya sebelum memulai pelaksanaan penerapan Syair dan Lagu Qur'any harus mengetahui prinsip-prinsip dalam menyampaikan Syair dan Lagu Qur'any guna untuk meningkatkan pemahaman ilmu agama pada Jama'ah Majelis Ta'lim At-Taubah desa Datar Lebar Bengkulu, selain itu juga dapat membantu ustadzah atau pendidik agar lebih mudah dalam mengetahui kemampuan jama'ah dalam mengikuti proses kegiatan dan mengukur kemampuan jama'ah dalam memahami Syair dan Lagu Qur'any yang telah disampaikan, apakah jama'ah tersebut sudah fokus dalam menerima apa yang di sampaikan atau belum dengan menggunakan beberapa prinsip tersebut.

Dari hasil penelitian dan wawancara oleh peneliti dengan narasumber peneliti mencoba mendeskripsikan proses pelaksanaan pengajian yang diisi dengan Syair dan Lagu Qur'any sebagai berikut:

- a) Pengajian yang diawali dengan pembacaan Al-Qur'an secara bergilir.  
Pengajian seperti ini dipimpin ustadzah atau ketua Majelis Ta'lim kemudian bacaan dilanjutkan oleh jama'ah secara bergantian sementara jama'ah lain di fokuskan untuk memperhatikan bacaan dengan seksama.
- b) Ustadzah menjelaskan makhrojul huruf dan ilmu tajwid.  
Setelah semua jama'ah selesai membaca Al-Qur'an seorang guru atau ustadzah menjelaskan cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan makhrojul huruf dan ilmu tajwid.

- c) Ustadzah menjelaskan hubungan antara ayat yang dibaca sebelumnya dengan Syair Lagu Qur'any.

Pada point ini ustadzah memberikan lembaran syair dan Lagu Qur'any, ustadzah juga membimbing jama'ah untuk menyanyikan Syair dan Lagu Qur'any dengan cara menirukan, hal ini dilakukan dengan berulang.

- d) Ustadzah menjelaskan makna yang terkandung di dalam Syair dan Lagu Qur'any.

- e) Dilanjutkan dengan forum diskusi

Setelah ustadzah menjelaskan Syair dan Lagu Qur'any, ustadzah memberikan kesempatan kepada jama'ah untuk bertanya mengenai sesuatu yang mungkin belum di pahami dari materi yang sudah dijelaskan, selain itu jama'ah juga boleh bertanya terkait dengan permasalahan yang ada pada kehidupan sehari-hari.

Proses implementasi yang baik yaitu dengan mengikuti penerapan fungsi manajemen guna untuk dapat bekerja dengan optimal dalam sebuah organisasi, fungsi manajemen dapat dibagi menjadi empat bagian, yakni *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), *controlling* (pengawasan) (Hasibuan, 2019). Akan tetapi dalam penelitian ini implementasi Syair dan Lagu Qur'any karya KH. M. Qoyyim Ya'qub pada jama'ah Majelis Ta'lim At-Taubah desa Datar Lebar Bengkulu difokuskan pada dua bagian yaitu perencanaan dan pelaksanaan.

### **Implikasi dari implementasi Syair dan Lagu Qur'any karya KH. M. Qoyyim Ya'qub untuk meningkatkan pemahaman ilmu agama pada jama'ah Majelis Ta'lim At-Taubah.**

Pemahaman ilmu agama pada jama'ah Majelis Ta'lim merupakan salah satu patokan kompetensi yang dicapai setelah jama'ah Majelis Ta'lim melakukan kegiatan pengajian. Dalam proses pengajaran atau pengajian, setiap individu jama'ah memiliki kemampuan yang mendalam memahami materi secara yang dia pelajari. Ada yang mampu memahami materi secara menyeluruh dan ada pula yang sama sekali tidak dapat mengambil makna dari apa yang telah dia pelajari, sehingga yang dicapai hanya sebatas mengetahui. Untuk itulah terdapat tingkatan-tingkatan dalam memahami. Menurut **Daryanto**, kemampuan pemahaman berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi dapat dijabarkan ke dalam tiga tingkatan (Darmiyati, n.d.), yaitu:

- a. Menerjemahkan (translation)

Pengertian menerjemahkan bisa diartikan sebagai pengalihan arti dari bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain. Dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik untuk salu ke d dalam diartikan mempermudah orang mempelajarinya. Contohnya dalam menerjemahkan Bhineka Tunggal Ika menjadi berbeda-beda tapi tetap satu.

- b. Menafsirkan

Kemampuan ini lebih luas dari pada menerjemahkan, ini adalah kemampuan untuk mengenal dan memahami. Menafsirkan dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan yang diperoleh berikutnya, menghubungkan antara grafik dengan kondisi yang dijabarkan sebenarnya, serta membedakan yang pokok dan tidak pokok dalam pembahasan.

c. Mengekstrapolasi (extrapolation)

Ekstrapolasi menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi karena seseorang dituntut untuk bisa melihat sesuatu dibalik yang tertulis. Membuat ramalan tentang konsekuensi atau memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.

Implementasi Syair dan Lagu Qur'any karya KH. M. Qoyyim Ya'qub pada jama'ah Majelis Ta'lim At-Taubah terdapat implikasi dalam peningkatan pemahaman ilmu agama. Adapun implikasi tersebut adalah:

- 1) Jama'ah Majelis Ta'lim akan lebih mendekatkan diri kepada Allah
- 2) Jama'ah Majelis Ta'lim akan lebih memahami isi kandungan Al-Qur'an
- 3) Jama'ah Majelis Ta'lim akan lebih memahami penjelasan dari pada Syair dan Lagu Qur'any
- 4) Jama'ah Majelis Ta'lim akan menerapkan pemahaman ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari
- 5) Jama'ah Majelis Ta'lim akan menjadi contoh yang baik bagi masyarakat lainnya.

## KESIMPULAN

Implementasi Syair Dan Lagu Qur'any karya KH.M. Qoyyim Ya'qub untuk meningkatkan pemahaman ilmu agama pada jama'ah Majelis Ta'lim At-Taubah Di Desa Datar Lebar Bengkulu, terdiri dari dua langkah kegiatan yaitu perencanaan dan pelaksanaan. Perencanaan kegiatan Majelis Ta'lim mencakup merumuskan tujuan, materi, metode dan media.. Adapun kegiatan Pelaksanaan Pengajian yang diawali dengan pembacaan Al-Qur'an secara bergilir, menjelaskan makhrojul huruf dan ilmu tajwid. menjelaskan hubungan antara ayat yang dibaca sebelumnya dengan Syair Lagu Qur'any, menyanyikan Syair dan Lagu Qur'any dengan cara menirukan dan menjelaskan makna yang terkandung di dalam Syair dan Lagu Qur'any.

Implikasi dari implementasi Syair dan Lagu Qur'any karya KH. M. Qoyyim Ya'qub untuk meningkatkan pemahaman ilmu agama pada jama'ah Majelis Ta'lim At-Taubah. Adapun implikasi tersebut adalah Jama'ah Majelis Ta'lim akan lebih mendekatkan diri kepada Allah, Jama'ah Majelis Ta'lim akan lebih memahami isi kandungan Al-Qur'an, Jama'ah Majelis Ta'lim akan lebih memahami penjelasan dari pada Syair dan Lagu Qur'any, Jama'ah Majelis Ta'lim akan menerapkan pemahaman ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari, Jama'ah Majelis Ta'lim akan menjadi contoh yang baik bagi masyarakat lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhawiyah, S. R. (2010). *Peran Pengajian Majelis Ta'lim Al-Barkah Dalam membina Pengamalan Ibadah*.
- Arikarani. (n.d.). *Peran Majelis Ta'lim Sebagai Pendidikan Alternatif*.
- Arikarani, Y. (2017). Peran Majelis Taklim Sebagai Pendidikan Alternatif Dalam Merevitalisasi Pengetahuan Agama. *El-Ghiroh*, 7(1), 69.
- Darmiyati, Z. (n.d.). *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*.
- Daryanto. (2011). *Media Pembelajaran*.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*.
- H.M.Arifin. (n.d.). *Ilmu Pendidikan Islam*.
- Hasibuan, M. S. . (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.

- Ilahi, M. M. dan W. (n.d.). *Manajemen Dakwah*.
- Kholik STIT Al Urwatul Wutsqo Jombang, M., Sya, M., & Hasan Prodi PAI STIT Al Urwatul Wutsqo Jombang, roni. (2020). *Implementasi Pembelajaran Akhlak Melalui Lagu Qur'Any Di Ma Al Urwatul Wutsqo Jombang Implementation of Final Learning Through the Song of Qur'Any in Islamic Senior High School Al Urwatul Wutsqo Jombang*. 6(1), 14–31.
- Marzuki. (n.d.). *Dinamika Dan Majelis Ta'lim*.
- Marzuki, A. (2016). Dinamika Dan Peran Majelis Ta'Lim Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Di Wilayah Suku Tengger. *Ma'fhum*, 1(2), 187–198.
- Moch. Sya'roni Hasan. (2016). Tasawuf Akhlaqi dan Implikasinya dalam Pendidikan Agama Islam. *Urwatul Wutsqo*, 5(2), 90–106.
- Munawaroh, B. Z. dan. (2020). Peran Majelis Ta'lim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat. *Jurnal Penelitian*, 14, 371.
- Qardhawi, Y. (2000). *Islam Bicara Seni*.
- Sholihin, I. (2009). *Pengantar Manajemen*.